

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

STACIA FITRI ANDINI

2110070530126

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Serjana Pada Program Studi S1 Prodi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah

**PROGRAM STUDI S1 PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2025

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Stacia Fitri Andini

Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Viii + 81 Halaman + 12 Tabel + 7 Gambar + 11 Lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (X1), *net profit margin* (X2), dan *return on asset* (X3) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data *time series* tahunan. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 110 data *time series* dari tahun 2019-2023. Teknik analisis data adalah regresi linear berganda melalui program SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar $0,976 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -0,030 < t_{tabel} 1,659$. Hasil penelitian *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,032 > t_{tabel} 1,659$. Hasil penelitian *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan $0,099 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 1,663 > t_{tabel} 1,659$.

Berdasarkan uji f diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $10,046 > 2,69$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan secara bersama-sama variabel *current ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023.

Nilai koefisien determinasi *current ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* terhadap harga saham di tunjukkan dengan nilai r-square sebesar (0,221) 22,1 % hal ini berarti kontribusi *current ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 adalah 22,1 %, sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh variabel lain luar penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan Harga Saham

Daftar Bacaan : 31 (2019-2025)

FACULTY OF ECONOMICS

BAITURRAHMAH UNIVERSITY

Stacia Fitri Andini

The Influence of Current Ratio, Net Profit Margin, and Return on Assets on Stock Prices of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019–2023

Viii + 79 Pages + 12 Tables + 7 Figures + 11 Appendices

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of current ratio (X1), net profit margin (X2), and return on assets (X3) on stock prices of food and beverage companies for the period 2019–2023. This research is a quantitative study using secondary data in the form of annual time series data. The population and sample used in this study amounted to 110 time series data from 2019 to 2023. The data analysis technique employed was multiple linear regression using SPSS version 25.

The results of the partial test (t-test) show that the current ratio has no significant effect on stock prices, with a significance value of $0.976 > 0.05$ and a t-value of $-0.030 < t\text{-table } 1.659$. Net profit margin has a significant positive effect on stock prices, with a significance value of $0.003 < 0.05$ and a t-value of $3.032 > t\text{-table } 1.659$. Return on assets does not have a significant effect on stock prices, with a significance value of $0.099 > 0.05$ and a t-value of $1.663 > t\text{-table } 1.659$.

The simultaneous test (F-test) shows that the F-value of $10.046 > F\text{-table } 2.69$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that current ratio, net profit margin, and return on assets collectively have a significant effect on stock prices.

The coefficient of determination (R^2) is 0.221, meaning that 22.1% of the variation in stock prices is explained by the independent variables, while the remaining 77.9% is influenced by other factors outside this study.

Keywords : Current Ratio, Net Profit Margin, Return on Assets, Stock Price

References : 31 (2019 – 2025)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efeek Indonesia Periode 2019-2023

Nama : Stacia Fitri Andini

NPM : 2110070530126

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan di hadapan tim penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturahmah dan dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 September 2025.

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yefri Reswita, S.E.M.Si.,Akt

NIDN : 1027017001

Syaiful S.E.M.Si

NIDN : 1017115701

PENGESAHAN

DEKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Dr. Yefri Reswita, S.E.,M.Si.,Akt

NIDN : 1027017001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Nama : Stacia Fitri Andini

NPM : 2110070530126

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan di hadapan tim penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturahmah dan dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 September 2025.

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yefri Reswita, S.E.M.Si.,Akt

NIDN : 1027017001

Syaiful, S.E.,M.Si

NIDN : 1017115701

Pengesahan

Ketua Program Studi Manajemen

Rina Febriani, S.E.,M.Si

NIDN : 1008028401

PENGESAHAN TIM PENGUJI

NAMA : Stacia Fitri Andini

NPM : 2110070530126

Dinyatakan Lulus Pada Ujian Skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Baiturrahmah

Dengan Judul:

**Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

Padang, 15/09/2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Drs. Darman, M.Si.,Akt	1.
2. Penguji I	: Afrida, S.E.,M.M,Akt	2.
3. Penguji II	: Silvy Astari, S.E.,M.Sc	3.
4. Pembimbing I	: Dr. Yefri Reswita, S.E.,M.Si.,Akt	4.
5. Pembimbing II	: Syaiful, S.E.,M.Si	5.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Stacia Fitri Andini
Tempat/ Tanggal Lahir : Pasaman, 30 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Agama : Islam
Nama Ayah : Sugeng Hariono
Nama Ibu : Yunimar
Alamat : Labuhan Papan, Kec. Tanah Putih Tanjung
Melawan. Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 002 Melayu Besar : Lulus Tahun 2016
SMPN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan : Lulus Tahun 2018
SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan : Lulus Tahun 2021
Universitas Baiturrahmah : Lulus Tahun 2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحِيمَ الرَّحْمَنَ اللَّهُ بِسْمِ

Allah memberikan hikmah (ilmu pengetahuan) kepada siapa yang dikehendakinya dan barang siapa yang diberi hikmah (ilmu pengetahuan) sesungguhnya telah diberi kebijakan yang banyak dan tak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal.

(Q.S Al-baqarah : 269)

Ya Allah Ya Rabb,

Terimakasih atas nikmat dan kehendak-Mu, telah memberikan kesehatan, kesempatan, pengalaman berharga, dan telah mempermudah segala urusanku untuk menyelesaikan skripsi ini. Segala Puji bagi-Mu Ya Rabb.

Allhamdulillahi rabbil'alamin...

Syukurku tak henti-hentinya kupersembahkan kepada Allah SWT atas takdir-Mu yang telah menjadikanku manusia yang berilmu. Berikanlah ilmu yang kudapat, ridhoilah gelar sarjanaku.

Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW (Allahumma shalli' alaa sayyidina Muhammad wa'alla aali sayyidina Muhammad), atas perjuangan-Mu sehingga umatmu bisa menikmati kehidupan ini.

Skripsi ini ku persembahkan untuk ayah, ibu, keluarga besar, dan orang-orang yang selalu memberi support selama menempuh pendidikan.

Untuk Ayah Tercinta

Untuk cinta pertama dan panutanku, ayah tercinta yang selalu menjadi sosok yang penuh pengorbanan tak kenal lelah memperjuangkan pendidikan ku sampai tahap ini. Tidak ada kata yang mampu benar-benar menggambarkan betapa besar jasa dan kasi sayang ayah. Setiap tetes keringat dan doa yang ayah panjatkan adalah alasan ku mampu bertahan sampai tahap ini. Terimakasih atas segala kerja keras

dan keteguhan hati demi masa depan anak mu ini. Skripsi ini ku persembahkan sebagai wujud cinta, hormat, dan kebanggaanku kepada ayah tercinta.

Untuk Ibu Tersayang

Untuk pintu surgaku, ibu tercinta terimakasih atas doa yang tak pernah terhenti, kasih sayang yang tulus, serta kesabaran yang selalu ibu berikan. Ibu adalah sumber kekuatan batin yang selalu menenangkan hatiku disaat lelah dan goyah. Setiap nasihat, pelukan dan doa ibu adalah cahaya yang menuntun langkah ku hingga mencapai titik ini. Skripsi ini ku persembahkan dengan penuh cinta, hormat dan kebanggaanku kepada ibu tercinta.

Untuk Adek Tersayang

Terimakasih atas semangat, doa, dan dukunganmu. Kehadiranmu selalu menjadi penguat di tengah perjalanan panjang ini. Senyummu dan semangatmu membuatku tidak pernah merasa sendiri dalam berjuang. Skripsi ini aku persembahkan dengan penuh cinta, hormat, dan kebanggan untuk adikku tersayang.

Untuk Keluarga Besar

Terimakasih untuk do'a dan dukungan untuk ku, semoga kesehatan dan kebahagiaan selalu menyertai.

Untuk Dosen Pembimbing

Teristimewa Ibu Dr. Yefri Reswita, S.E.,M.Si.,Akt dan Bapak Syaiful, S.E.,M.Si yang telah membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih telah menjadi orang tua kedua peneliti di kampus, semoga ilmu dan pengalaman yang bapak dan ibu berikan mendapat balasan dari Allah SWT.

The Author's Favorite Person

Terimakasih sudah meluangkan waktu, menemani, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, menghibur dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam meraih impian penulis.

Untuk Para Sahabatku

Untuk Foni, terimakasih karena telah bersama-sama melewati masa sulit dari awal perkuliahan, bergadang mengerjakan tugas hingga detik-detik terakhir perjuangan skripsi. Semoga kita sukses dan bahagia.

Untuk Vinta, terimakasih telah menjadi teman setia dalam suka maupun duka, terutama saat kita harus sama-sama berjuang menghadapi kesulitan menemui dosen pembimbing, menunggu dosen dengan sabar, akhirnya kita bisa melewati tahapan sempro dan kompre bersama. Perjalanan ini terasa lebih ringan karena adanya dukungan, semangat dan kebersamaan yang kita bagi. Semoga perjuangan yang telah kita lalui bersama menjadi kenangan berharga dan langkah awal menuju kesuksesan berikutnya.

Untuk Syifa, Rahma, Anjelika, Kak Wenne (Weni) dan Kak Lipp (Olifiah), terimakasih karena sudah menjadi bagian dari cerita dalam perkuliahan ini. Baik secara suka, duka, canda, dan tawa, tanpa kalian mungkin menjalani skripsi ini tidaklah mudah. Mulai dari ngajuin judul, sempro, kompre, yudisium bahkan wisuda, kalian selalu kebersamaan dan menjadi bagian dari hari-hari pentingku. Terimakasih cinta ku, sayang-sayangku, sukses selalu kita semua.

Untuk Diriku Sendiri

Untuk diriku sendiri Stacia Fitri Andini, terimakasih telah bertahan dalam setiap lelah, tidak menyerah disaat ingin berhenti, dan terus berjuang meski sering diragukan. Terimakasih karena sudah berani melangkah, bangkit setelah jatuh, dan tidak pernah berhenti percaya bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa setiap tetes air mata, rasa lelah dan pengorbanan yang telah saya lalui tidak sia-sia. Saya bangga pada diri saya yang sudah mampu sampai pada titik ini.

Motto

“Tidak ada jalan mudah menuju keberhasilan, yang ada hanya tekad kuat dan doa yang tak pernah putus”

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Stacia Fitri Andini

Npm : 2110070530126

Program Studi : Manajemen

Jenjang : Strata 1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah diterapkan.

Padang, 15 September 2025

Stacia Fitri Andini
2110070530126

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**, penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Ibu Dr. Yefri Reswita, S.E.,M.Si.,Akt selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Baiturrahmah Padang yang telah memberikan dukungan kepada saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah.
2. Ibu Rina Febriani, S.E.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen dan bapak Chandra Syahputra, S.E.,M.M selaku Sekretaris Prodi Manajemen yang telah memfasilitasi dari tahap penulisan proposal hingga pelaksanaan seminar.
3. Ibu Dr. Yefri Reswita, S.E.,M.Si.,Akt dan bapak Syiful S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

4. Bapak Drs. Darman, M.Si., Akt, ibu Afrida, S.E., MM,Akt dan ibu Silvy Astari,S.E., M.Sc, yang telah berkenan sebagai tim penguji ujian komprehensif.
5. Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia yang telah menyediakan data yang saya perlukan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta doa yang selalu di panjatkan sehingga penelitian inii dapat selesai dengan baik dan lancar.
7. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata , peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesain skripsi. Peneliti terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi mamfaat demi pengembangan ilmu.

Padang, Agustus 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Harga Saham.....	15
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	17
2.1.3 <i>Net Profit Margin</i>	21
2.1.4 <i>Return On Asset</i>	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	33
2.3.1 Hubungan <i>Current Ratio</i> Dengan Harga Saham	33
2.3.2 Hubungan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham	34
2.3.3 Hubungan <i>Return on Asset</i> Terhadap Harga Saham.....	35
2.3.4 Hubungan <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Asset</i> secara simultan terhadap harga saham.....	36
2.4 Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Variabel Penelitian	38
3.3.1 Variabel Independen	39

3.3.2 Variabel Dependen	39
3.4 Populasi dan Sampel	39
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data	43
3.7 Definisi Operasional	43
3.7.1 Harga Saham	43
3.7.2 <i>Current Ratio</i>	44
3.7.3 <i>Net Profit Margin</i>	45
3.7.4 <i>Return On Asset</i>	45
3.8 Teknik Analisa Data	45
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	46
3.8.2 Uji Linear Regresi Berganda	48
3.8.3 Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	51
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)	51
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	52
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	52
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Makanan dan Minuman	53
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.4 Uji Asumsi Klasik	55
4.4.1 Uji Normalitas	55
4.4.2 Uji Multikolonieritas	57
4.4.3 Uji Autokolerasi	58
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas	58
4.5 Uji Regresi Linear Berganda	59
4.6 Uji Hipotesis	61
4.6.1 Uji T	61
4.6.2 Uji F	63
4.6.3 Uji R ²	64
4.7 Pembahasan	65
4.7.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Secara Parsial Terhadap Harga Saham	65

4.7.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Secara Parsial Terhadap Harga Saham	66
4.7.3 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Secara Parsial Terhadap Harga Saham.....	67
4.7.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return on Asset</i> Secara Simultan Terhadap Harga Saham.	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Implikasi	71
5.3 Keterbatasan Penelitian	73
5.4 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	40
Tabel 3.2 Daftar Kriteria Sampel	42
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan	42
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (T)	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (F).....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata Harga Saham	3
Gambar 1. 2 Rata-Rata Current Ratio	6
Gambar 1. 3 Rata-Rata Net Profit Margin	8
Gambar 1. 4 Rata-Rata Return On Asset	10
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	52
Gambar 4.2 Grafik Heterosdekastisitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabulasi Data	78
Lampiran 1. 2 Data Rata-Rata Harga Saham	82
Lampiran 1. 3 Data Rata-Rata Current Ratio	84
Lampiran 1. 4 Data Rata-Rata Net Profit Margin	86
Lampiran 1. 5 Data Rata-Rata Return On Asset	88
Lampiran 1. 6 Hasil Olah Data	90
Lampiran 1. 7 T Tabel.....	94
Lampiran 1. 8 F Tabel.....	96
Lampiran 1. 9 SAPS.....	98
Lampiran 1. 10 Kartu Bimbingan I dan Kartu Bimbingan II.....	106
Lampiran 1. 11 Turnitin dan Kartu Peserta Seminar Proposal	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian modern karena berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan serta bagi investor untuk menanamkan modalnya. Di Indonesia, aktivitas pasar modal difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), sebuah lembaga resmi yang menjembatani perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan modal dengan investor sebagai penyedia modal. BEI dibentuk pada tahun 2007 melalui penggabungan dua bursa sebelumnya, yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan sistem perdagangan yang lebih efisien, transparan, dan terintegrasi secara nasional.

Salah satu sektor industri yang menarik untuk dikaji dalam konteks pasar modal adalah sektor makanan dan minuman. Sektor ini mencakup berbagai jenis usaha yang menyediakan produk konsumsi sehari-hari, mulai dari makanan ringan hingga minuman dalam kemasan, serta dari usaha kecil hingga restoran kelas atas. Produk-produk dalam sektor ini meliputi makanan siap saji, camilan, produk susu, makanan organik, makanan cepat saji, dan lain sebagainya. Industri makanan dan minuman melayani pasar yang sangat luas karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar setiap manusia.

Dalam skala global maupun nasional, sektor makanan dan minuman memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian. Sektor ini dikenal sebagai sektor defensif karena permintaannya relatif stabil, bahkan saat kondisi ekonomi

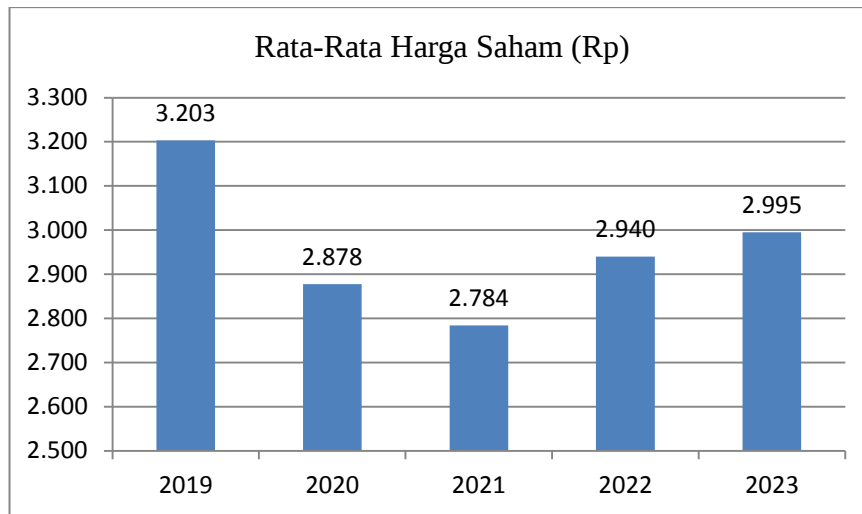
sedang melambat. Kestabilan ini disebabkan oleh sifat produk yang menjadi kebutuhan pokok, sehingga tetap dibutuhkan meskipun terjadi krisis ekonomi.

Harga saham merupakan nilai penutupan suatu saham di pasar modal dalam periode tertentu dan menjadi perhatian utama para investor. Saham sendiri adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan, di mana pemegangnya memiliki hak atas pendapatan dan aset perusahaan. Pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran; harga akan naik ketika terjadi kelebihan permintaan, dan sebaliknya akan turun jika terjadi kelebihan penawaran.

Menurut Sunariyah (2015:16) dalam Brigham dan Houston (2019), harga saham adalah nilai yang terbentuk di pasar bursa yang sedang berlangsung. Harga ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pasar, termasuk analisis fundamental yang dilakukan oleh penjamin emisi dan emiten saat penawaran perdana saham. Sementara itu, menurut Erina dan Husnan (2012:40) dalam Brigham dan Houston (2019), harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada saat penutupan perdagangan (closing price). Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi penting yang dapat digunakan investor dalam mengambil keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual saham.

Dengan demikian, harga saham merupakan nilai pasar yang terbentuk pada saat tertentu dan ditentukan oleh interaksi antara pelaku pasar di bursa efek. Perubahan harga saham, baik naik maupun turun, mencerminkan kondisi kinerja perusahaan serta dinamika pasar secara keseluruhan. Dalam konteks pasar modal, harga saham dapat dipandang sebagai cerminan dari kekuatan permintaan dan penawaran antara investor sebagai pembeli dan penjual.

Berikut adalah rata-rata harga saham pada perusahaan makanan dan minuman selama 5 tahun pada perusahaan sektor makanan dan minuman:



Gambar 1.

Rata-Rata Harga Saham

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat adanya fenomena masalah yang terjadi adanya fluktuasi selama periode 2019-2023. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham pada perusahaan di angka 3.203 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2.878 dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan harga saham yaitu menjadi 2.784. Namun, harga saham pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu menjadi 2.940 sedangkan rata-rata harga saham pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi 2.995.

Berdasarkan data pada Gambar 1.1, diketahui bahwa nilai valuasi saham sebesar 2.960. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 dan pada tahun 2023, saham berada dalam kondisi *overvalued* karena harga pasar melebihi nilai valuasinya. Sedangkan pada tahun 2020 hingga 2022, saham berada dalam

kondisi *undervalued* karena harga pasar lebih rendah dibandingkan nilai intrinsiknya.

Prasetyanta (2020:56) menjelaskan bahwa analisis fundamental merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memprediksi harga saham di masa mendatang melalui estimasi terhadap faktor-faktor fundamental yang berpengaruh. Analisis ini juga melibatkan hubungan antar variabel untuk memperoleh estimasi nilai saham yang wajar.

Tujuan utama dari analisis fundamental adalah untuk menilai, mengevaluasi, dan memproyeksikan nilai saham. Hasil dari analisis ini dapat menjadi dasar dalam menilai kinerja perusahaan serta potensi pertumbuhan di masa depan. Saham dikatakan berada dalam kondisi *undervalued* apabila harga pasar saham lebih rendah dari nilai intrinsiknya. Sebaliknya, jika harga pasar melebihi nilai wajarnya, maka saham tersebut berada dalam kondisi *overvalued* dalam (Afrian Egi, 2021).

Budiman (2007) mengemukakan bahwa fluktuasi harga saham, baik kenaikan maupun penurunan, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikategorikan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, dan variabel ekonomi lainnya. Sementara itu, faktor internal berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti keputusan strategis manajemen. Salah satu cara perusahaan menjaga kestabilan harga sahamnya adalah dengan meningkatkan kinerja internal yang baik (Wahyudi et al., 2023).

Harga saham yang tinggi umumnya mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa harga saham merupakan nilai yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar, serta mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satu metode yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Nurfadila et al. (2018:2), analisis rasio keuangan merupakan suatu kajian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang mencakup penelaahan data historis, perhitungan rasio, interpretasi hasil, serta penyajian informasi yang mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Adapun analisis rasio yang dapat dilakukan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Asset (ROA)*. Ketiga rasio diatas sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham (Wahyudi et al., 2023).

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau melunasi utang-utang jangka pendeknya beserta melunasi utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan di perlukan *Current Ratio*. Menurut Harahap (2016:301) dalam (Sarif & , Mukhammad Idrus, 2023) menjelaskan bahwa “Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya”.

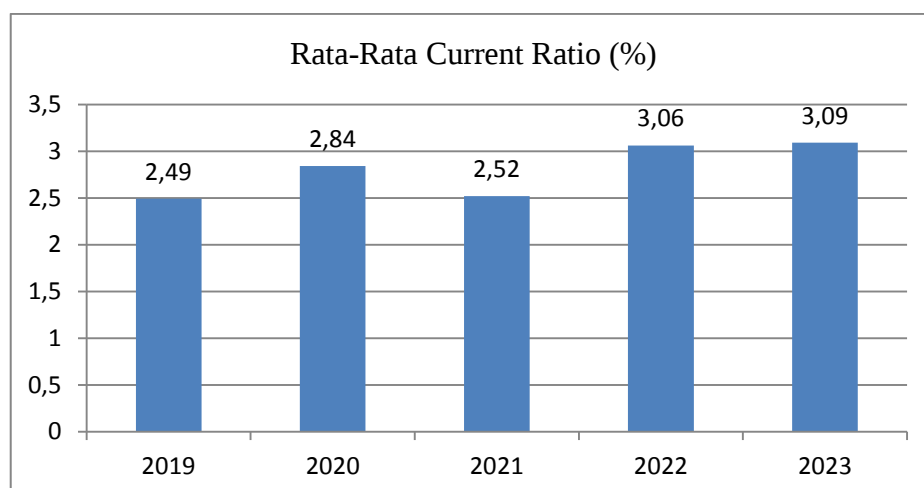
Sedangkan menurut Atmaja (2018:165) dalam Sarif & , Mukhammad Idrus, (2023) menjelaskan bahwa “*Current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung

dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relative baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara cepat”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek dengan melunasi utang jangka pendek atau utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo.

Nilai *current ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang.

Berikut data *current ratio* selama 5 tahun pada perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman :



Gambar 1.
Rata-Rata Current Ratio

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 1.2 diatas *current ratio* pada perusahaan mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023. Pada tahun 2019 rata-rata *current ratio* pada perusahaan yaitu 2,49%, pada tahun 2020 *current ratio* perusahaan mengalami kenaikan menjadi 2,84%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,52%, kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 3,06% dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 3,09%.

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa *current ratio* perusahaan pada periode 2019-2023 yaitu lebih dari 1. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* yang menunjukkan > 1 maka perusahaan mampu menutupi semua utang lancar. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka *likuiditas* perusahaan relative baik. Sebaliknya jika *current ratio* rendah maka *likuiditas* suatu perusahaan akan buruk.

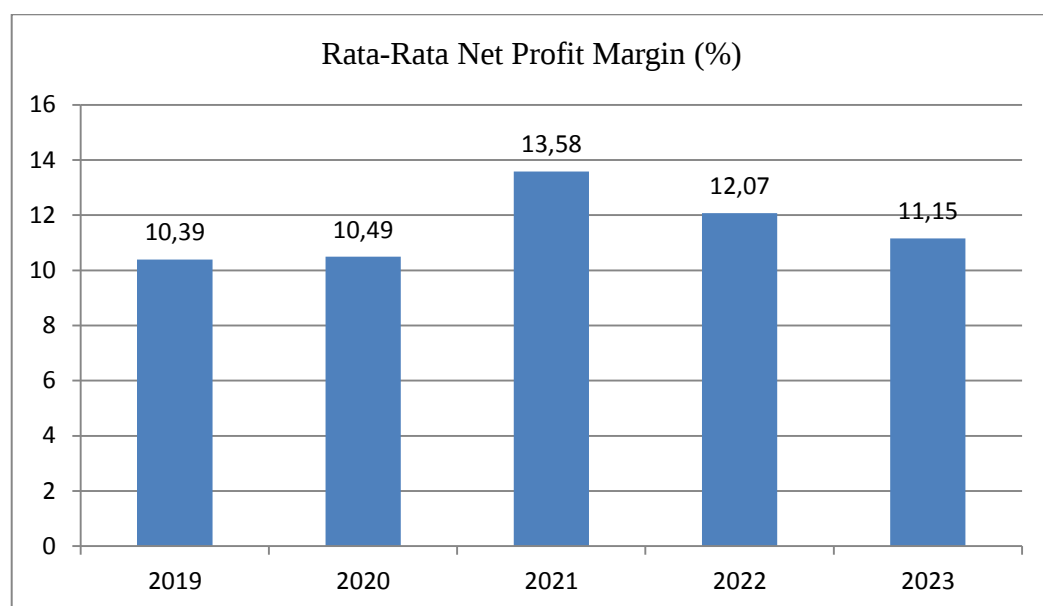
Menurut Harahap (2016:301) dalam (Sarif & , Mukhammad Idrus, 2023) “Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau di atas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar”.

Untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total digunakan *net profit margin*. Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:98) dalam (Cookson & Stirk, 2019), *net profit*

margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan. Pentingnya *net profit margin* terletak pada kemampuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) dalam Pipit Mulyah et all (2020), *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan total penjualan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari setiap satuan penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi nilai *net profit margin*, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, karena hal tersebut mencerminkan efisiensi dalam mengelola biaya untuk menghasilkan laba bersih dari pendapatannya.

Berikut rata-rata *net profit margin* selama 5 tahun pada perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman :



Gambar 1.
Rata-Rata Net Profit Margin

Berdasarkan gambar 1.3 diatas, rata-rata *net profit margin* pada perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya fluktuasi pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019 rata-rata *net profit margin* sebesar 10,39%, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2020 menjadi 10,49%. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang signifikan yaitu 13,58%, namun pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan yaitu 12,07% dan 11,15%.

Berdasarkan pendapat dari Sulistyanto (2018) dalam (Daeli & Magdalena, n.d.) “nilai *net profit margin* dapat dinyatakan baik atau sehat jika $> 5\%$. Penilaian *net profit margin* $> 5\%$ dimaksudkan sebagai nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan dan semakin tinggi nilai *net profit margin* maka keuntungan yang diperoleh perusahaan bisa dikatakan baik”.

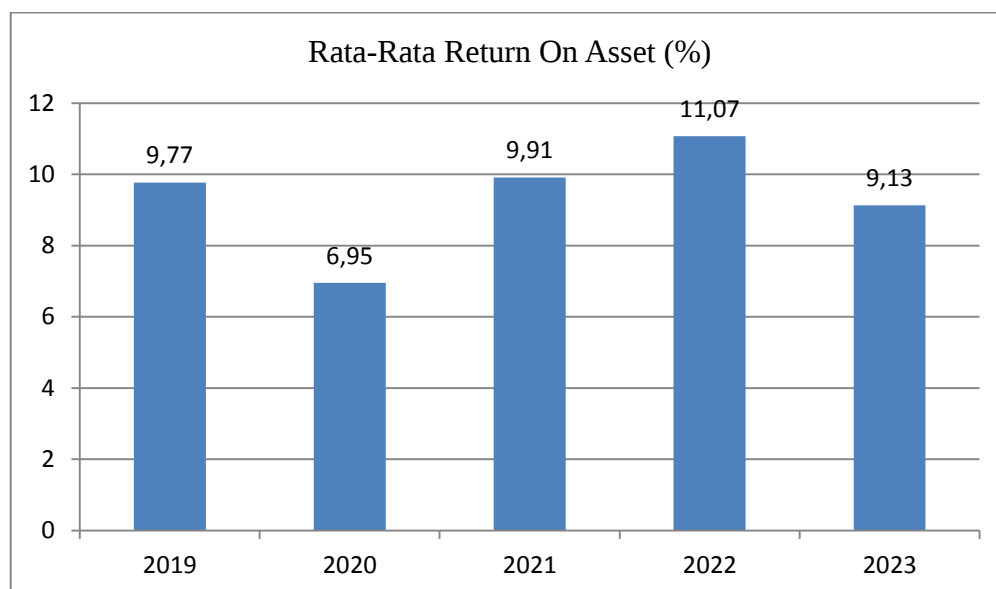
Berdasarkan gambar 1.3 dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* perusahaan pada periode 2019-2023 dikatakan baik dan sehat yang dimana lebih besar dari 5%. Jadi, semakin tinggi *net profit margin* maka akan menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan. Besarnya *net profit margin* akan memberikan tanda-tanda keberhasilannya dalam mengembangkan misi pemilik perusahaan.

Untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya guna menghasilkan laba, dapat dilihat melalui rasio *Retrun On Asset*. Menurut Hery (2020:193) dalam (Bri, 2021) menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan menurut Dimas (2019:126) dalam jurnalnya menjelaskan *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukan kemampuan manajemen perusahaan dalam

memperoleh laba dengan menggunakan total kekayaan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.

Dari pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *return on asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari total aktiva yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai rasionya, maka semakin baik pula pertumbuhan dan keadaan suatu perusahaan, karena dapat menghasilkan laba yang besar dari aktiva yang dimiliki.

Berikut rata-rata *return on asset* selama 5 tahun pada perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman:



Gambar 1.

Rata-Rata Return On Asset

Sumber: www.idx.co.id

Berasarkan gambar diatas, rata-rata *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya fluktuasi pada periode 2019-2023. Pada tahun 2019 rata-rata *return on asset* sebesar 9,77%, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 6,95%. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan

yang signifikan yaitu 9,91%, kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan kembali menjadi 11,07% dan pada tahun 2023 terjadi penurunan yaitu 9,13%. Hal tersebut menggambarkan bagaimana pengelolaan *return on asset* yang berbeda-beda tiap perusahaan. Tergantung pada berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* dan melakukan strategi yang tepat untuk memperoleh *return on asset* yang optimal sesuai dengan bisnis dan kebutuhan bisnis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al., (2023) yang berjudul “pengaruh *current ratio (CR)*, *net profit margin (NPM)*, dan *return on asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020-2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Selanjutnya, penelitian Iftitah Mutiara Sudiro & Retno Fuji Oktaviani, (2024) yang berjudul “ pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* terhadap harga saham perusahaan”. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio (DER)* juga

tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan struktur pendanaan perusahaan bukan faktor penentu pergerakan harga saham. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif signifikan, menunjukkan kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualan menjadi pertimbangan penting investor. *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan, menandakan tingkat pengembalian modal tidak menjadi faktor utama.

Selanjutnya, penelitian dari Januardin Manullang, Nanda Pratiwi et al (2021) yang berjudul “Pengaruh *Return on Asset*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia” dapat disimpulkan bahwa pengujian secara parsial (uji T) untuk *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Pengujian secara parsial (uji T) untuk *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan dari hasil pengujian yang dilakukan secara simultan bahwa *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.

Dengan mempertimbangkan research gap penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti merasa perlu melakukan pengujian kembali temuan dari peneliti-peneliti sebelumnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
4. Apakah *current ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang *current ratio*, *net profit margin*, dan *return on asset* pada perusahaan, serta bagaimana ketiga komponen ini berhubungan dalam industri makanan dan minuman.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin menyelidiki masalah serupa, baik dalam bidang yang sama maupun dalam konteks yang lebih luas.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi, masukan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait profitabilitas pada perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Sunariyah (2015) dalam Brigham dan Houston (2019), harga saham adalah nilai yang terbentuk di bursa efek dan dipengaruhi oleh kondisi pasar, termasuk harga di pasar perdana yang ditentukan oleh penjamin emisi dan emiten melalui analisis fundamental. Erina dan Husnan (2012) dalam Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari saat penutupan, di mana laporan keuangan berperan penting dalam membantu investor mengambil keputusan beli, tahan, atau jual saham.

Hartono (2008) mendefinisikan harga saham sebagai nilai yang terbentuk melalui interaksi permintaan dan penawaran di bursa. Sementara Harjito (2007) menyebutkan bahwa harga saham mencerminkan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset oleh pemilik modal (I'niswatin et al., 2020). Susanto (2016) menjelaskan bahwa harga saham ditentukan melalui sistem lelang berkelanjutan, sedangkan Sartono (2016) menekankan bahwa harga pasar saham muncul dari mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal (Jaya Bahwiyanti, 2020). Jadi, dapat disimpulkan bahwa harga saham pada perusahaan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Zulfikar (2016) dalam Pipit Mulyah, et al (2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan

eksternal perusahaan. faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b Pengumuman pendanaan seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik.
- e Pengumuman ketenagakerjaan seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- f Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share*, *Dividen Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Current Ratio* dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

- a Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

Berdasarkan penjelasan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diatas adalah faktor internal atau mikro ekonomi dari perusahaan yaitu salah satunya adalah pengumuman laporan keuangan perusahaan, diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) tiga variabel tersebut merupakan suatu alat analisis rasio keuangan.

2.1.1.3 Indikator Harga Saham

Indikator harga saham umumnya diukur melalui harga penutupan (*closing price*), sebagaimana dijelaskan oleh beberapa ahli. Darmadji dan Fakhrudin (2012) serta Tjiptono dan Fandy (2011) sepakat bahwa *closing price* merupakan acuan utama dalam pengukuran harga saham. Sementara itu, Anoraga (2010) menambahkan bahwa harga pasar riil, yaitu harga saham saat pasar berlangsung atau saat penutupan, juga merupakan indikator yang paling mudah digunakan untuk mengetahui nilai suatu saham di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) sebagai indikator harga saham karena dianggap sebagai patokan harga yang paling mudah ditentukan. Harga ini mencerminkan nilai suatu saham ketika pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup (Cookson & Stirk, 2019).

2.1.2 Current Ratio

2.1.2.1 Pengertian Current Ratio

Current ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Menurut Atmaja (2018:165) dalam Sarif dan Mukhammad Idrus (2023), *current ratio* dihitung dengan

membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar; rasio yang rendah menandakan likuiditas perusahaan yang lemah, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan kondisi likuiditas yang baik.

Sejalan dengan itu, Sujarweni (2017:60) dalam Fay (2019) menyebutkan bahwa *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Mardiyanto (2009:54) juga menyatakan bahwa *current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, dan merupakan ukuran umum untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun demikian, rasio yang terlalu tinggi juga dapat mencerminkan pengelolaan likuiditas yang kurang efisien.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Brigham & Houston (2010:135) dalam Saragih, (2022) “Faktor - faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah:

1. Aktiva lancar, meliputi:

- a. Kas

Kas merupakan harta kekayaan yang berupa uang tunai atau simpanan di bank yang dapat digunakan kapan saja. Kas termasuk aktiva lancar karna merupakan harta yang berbentuk uang dan disimpan di tempat yang aman.

b. Sekuritas

Sekuritas merupakan instrument keuangan yang dapat diperjualbelikan untuk menghasilkan keuntungan. Sekuritas dapat berupa surat berharga atau sertifikat.

c. Persediaan

Persediaan merupakan asset lancar yang berupa barang atau perlengkapan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan penjualan.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah uang yang harus diterima oleh perusahaan dari pelanggan atau pihak lain yang telah membeli barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha ini biasanya timbul karena transaksi penjualan yang dilakukan dengan cara pembayaran tertunda, dan merupakan bagian dari aset lancar pada neraca perusahaan

2. Kewajiban lancar terdiri dari :

a. Utang usaha

Utang usaha termasuk dalam kategori kewajiban lancar dalam neraca perusahaan, karena umumnya harus dibayar dalam jangka waktu yang relatif singkat, seperti 30, 60, atau 90 hari, tergantung pada ketentuan yang disepakati dalam perjanjian.

b. Wesel tagih jangka pendek

Wesel tagih jangka pendek adalah surat berharga yang diterbitkan oleh debitur yang berjanji untuk membayar sejumlah uang tertentu

pada waktu yang telah disepakati dalam jangka waktu pendek, biasanya kurang dari satu tahun. Wesel tagih ini sering digunakan dalam transaksi bisnis untuk pembayaran utang atau kewajiban finansial lainnya.

c. Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun

Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun adalah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun dari tanggal pelaporan

d. AkruaI pajak

AkruaI pajak adalah kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan atau individu yang timbul dalam periode tertentu, tetapi belum dibayar atau belum dilunasi pada saat laporan keuangan disusun.

Current Ratio adalah standar pengukuran yang sering digunakan dalam berbagai industri untuk mengukur *likuiditas* jangka pendek perusahaan dengan mempertimbangkan aset yang tersedia dan *liabilitas*. *Current Ratio* membandingkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan sekarang dengan liabilitas yang dimiliki (Saragih, 2022).

2.1.2.3 Indikator *Current Ratio*

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun, rasio ini memiliki kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. Rasio lancar (*current ratio*) mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi

kewajiban jangka pendeknya dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Menurut I Made Sudana (2011:24) dalam Pustaka, Pemikiran, & Hipotesis, (2021) *current ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

Asset lancar atau *current asset* adalah semua asset yang dapat di konversi menjadi kas dalam waktu satu tahun. Kewajiban jangka pendek adalah semua hutang yang harus dibayar dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin utang jangka pendeknya, karena tersedianya aset lancar perusahaan yang cukup untuk menjamin utang lancarnya. Asset lancar dan kewajiban jangka pendek adalah komponen utama pembentuk *current ratio*, peningkatan asset lancar atau penurunan kewajiban jangka pendek akan meningkatkan *current ratio*, menandakan kondisi *likuiditas* yang lebih baik.

2.1.3 Net Profit Margin

2.1.3.1 Pengertian Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Sukmawati Sukamulja (2019) dalam Cookson dan Stirk (2019) menjelaskan bahwa NPM menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari aktivitas penjualan, sehingga mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Kasmir (2019) dalam Pipit Mulyah et al. (2020) menyatakan bahwa NPM diperoleh dari perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan total penjualan; semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan. Hal serupa dikemukakan Hanafi dan Halim (2016) dalam Teniwati et al. (2022), bahwa NPM

menunjukkan tingkat laba bersih yang diperoleh pada tingkat penjualan tertentu, dan mencerminkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Sutrisno (2003) dalam Yuningsih (2020) menambahkan bahwa *net profit margin* menunjukkan seberapa besar keuntungan operasional yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Dengan demikian, *net profit margin* merupakan indikator penting untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola pendapatannya menjadi laba bersih.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin

Dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan, maka pihak manajemen perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Menurut Savitri & Dianingsing (2025) dalam (Oktaviani et al, 2023) Faktor- faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah, sebagai berikut:

1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada cara untuk mengukur skala atau besarnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai kriteria atau indikator tertentu.

2) Kesempatan Bertumbuh

Kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*) merujuk pada peluang atau potensi yang dimiliki oleh suatu perusahaan, individu, atau organisasi untuk berkembang, memperluas, atau meningkatkan kinerja mereka di masa depan. Dalam konteks bisnis, kesempatan bertumbuh biasanya mencakup berbagai faktor yang memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, laba, atau pangsa pasar, serta memperkenalkan produk atau layanan baru.

3) Perputaran Piutang

Perputaran piutang (*accounts receivable turnover*) adalah rasio yang mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dari pelanggan setelah penjualan dilakukan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutang yang dimiliki dan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah piutang menjadi kas.

4) Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan.

2.1.3.3 Indikator *Net Profit Margin*

Komponen net profit margin dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga dan meminimalkan biaya agar dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi maka produk atau jasa yang dijual harus memiliki nilai tambahan yang tinggi, sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan efisien. Menurut kasmir (2012:201) dalam (Amalia Yunia Rahmawati, 2020), kemungkinan meningkatnya biaya tak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan, atau mungkin juga karena beban pajak yang juga tinggi untuk periode tersebut. Menghitung Net Profit margin dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Bersih}{penjualan} \times 100\%$$

Penjualan bersih adalah total pendapatan dari penjualan setelah dikurangi retur, potongan dan diskon. Harga pokok penjualan adalah biaya langsung untuk memproduksi barang/jasa yang dijual. *Net profit margin* akan

tinggi jika penjualan bersih meningkat dan biaya-biaya, terutama harga pokok penjualan dapat ditekan. Harga pokok penjualan yang tinggi akan menurunkan laba bersih, sehingga menurunkan net profit margin.

2.1.4 Return On Asset

2.1.4.1 Pengertian Return On Asset

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Menurut Raiyan et al. (2020) dalam (Nurmiati & Pratiwi, 2022) , *return on asset* mencerminkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh jika dibandingkan dengan jumlah aset perusahaan. Fahmi (2012) menjelaskan bahwa ROA juga dikenal sebagai *return on investment*, karena mengukur sejauh mana investasi berupa aset dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Kasmir (2016) menambahkan bahwa semakin tinggi rasio ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menciptakan profitabilitas.

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset

Menurut (Munawir, 2010:89) dalam (Respika, 2020) Return On Asset dipengaruhi oleh dua factor, yaitu :

- 1) *Turnover asset* operasi yang merupakan ukuran sejauh mana aset ini digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan atau seberapa sering aset operasi berjalan selama periode tertentu, biasanya satu tahun.
- 2) *Profit margin*, ialah jumlah pendapatan operasi dalam presentase dan total pendapatan. Margin laba ini mengukur tingkat manfaat yang dapat diperoleh perusahaan sehubungan dengan omsetnya.

2.1.4.3 Indikator *Return on Asset*

Tandelilin (2013:372) dalam (Wida, 2019) *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Indikator yang digunakan didalam *Return on Assets* (ROA) melibatkan unsur laba bersih setelah pajak dan total aktiva atau total asset. Laba adalah hasil operasi suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh. Laba terdiri dari laba kotor (*gross profit*) dan laba bersih (*net profit*). Menurut Kasmir (2012:45) laba bersih adalah besarnya harta yang masuk melebihi harta yang keluar dalam suatu perusahaan.

Jika laba bersih meningkat sementara total aktiva tetap, maka ROA akan meningkat karena perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan dari aset yang sama. Sebaliknya, jika total aktiva meningkat tetapi laba bersih tidak ikut naik, maka ROA akan turun karena aset yang lebih besar tidak menghasilkan laba yang sebanding. Jadi, ROA akan tinggi jika perusahaan mampu memaksimalkan laba dari setiap aset yang dimilikinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Diki Wahyudi, Afrah Junita & Nasrul Lubis (2023)

Pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi.

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang dalam pengolahan datanya menggunakan model statistik. Data diperoleh dalam bentuk sudah jadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2020 pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia yang diambil melalui website www.idx.co.id.

Dari analisis data diperoleh persamaan regresi $Y = 6,518 + 0,773 X_1 + 0,519 X_2 + 0,620 X_3$. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman sebesar 72,4%, sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

2. Suryadi Winata, Selfiyan, Suhendra, Aldi Samara (2023)

Pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan *total assets turnover* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indomesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel porpose sampling dengan hasil sampel 15 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham, dengan mengukur Variabel *Flow Ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turnover*.

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan tiga metode yaitu tes penerimaan klasikal, regresi berganda, dan analisis regresi moderat, yang semuanya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3, Tes model eksternal (model pengukuran), Tes model internal (model struktural).

Berdasarkan analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Current Ratio* sering digunakan oleh investor untuk mengukur kesehatan perusahaan sebelum berinvestasi, sehingga perusahaan diharapkan untuk menggunakan sumber daya mereka dengan bijak; (2) *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return on Assets* biasanya digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan, sehingga perusahaan diharapkan dapat mengelola biayanya dengan baik untuk meningkatkan laba; dan (3) Perputaran Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Perputaran Total Aset dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

3. Neneng Faridatul Husna, Nanan Sunandar (2022)

Pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI). Metode analisis data yang digunakan yaitu, metode analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Penentuan sampel pada penelitian ini, menggunakan data kuantitatif laporan keuangan tahunan perusahaan selama 5 (lima) tahun (2016-2020), hingga diperoleh 7 sampel perusahaan dari populasi 25 perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hipotesis ke 4 menyatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 2.135% dengan signifikansi 0,121 yang mana lebih besar dari pada 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (CR, DER, dan NPM) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

4. Dea Rizka Fadillah Rahim, Rio Monoarfa, Lukman Pakaya (2023)

Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode purposive

sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan tahunan dari 13 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda yang diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian ini menemukan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt to asset ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel antara *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt to asset ratio* secara bersama-sama laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi semua pengguna informasi dalam hal ini tidak hanya para investor saja tapi juga para kreditur dan masyarakat. Dalam penelitian ini nilai R Square sebesar 0,476 atau 47,6% terhadap variabel dependen (harga saham) sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramudi (2021)

Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *net profit margin* dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* di bursa efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Sampel berjumlah 10 perusahaan, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 60. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variable *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham variable *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikan untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar $0.001 < 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X2 yaitu *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikan untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar $0.614 > 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X3 yaitu *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikan variabel *Return on Equity* sebesar $0.211 > 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X4 yaitu *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* (NPM) yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X5 yaitu *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikan variabel *Earning Per Share* (EPS) yaitu sebesar $0.000 < 0.05$.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel penelitian terdahulu, sebagai berikut:

Tabel 2.
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Diki Wahyudi, Afrah Junita & Nasrul Lubis (2023) Sumber : e-ISSN: 2964-2159; p-ISSN: 2964-2043, Hal 14-2Vol.1, No.1 Januari 2023	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>net profit margin</i> , dan <i>return on asset</i> terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2020	1. Variabel dependen yaitu harga saham. 2. Variabel independen yaitu <i>current ratio</i> , <i>net profit margin</i> dan <i>return on asset</i> . 3. obyek penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman	1. Perbedaananya pada tahun periode penelitian.	1. <i>Current ratio</i> , <i>net profit margin</i> , dan <i>return on asset</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
2.	Suryadi Winata, Selfiyan, Suhendra, Aldi Samara (2023) Sumber : p-ISSN 2622-4291 e-ISSN 2622-4305 eCo-Buss Volume 5, Nomor 3, April 2023 Jejak	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>return on assets</i> , dan <i>total assets turnover</i> terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.	1. Variabel dependen yaitu harga saham. 2. Variabel independen yaitu <i>current ratio</i> . 3. Obyek penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman.	1. Variabel independen yaitu <i>return on assets</i> dan <i>total assets turnover</i> .	1. <i>Current ratio</i> , <i>return on assets</i> , dan <i>total assets turnover</i> secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Neneng Faridatul Husna, Nanan Sunandar (2022) Sumber : Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi No. 1, Vol. 1, 2022 65 - 75 1	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt equity ratio</i> dan <i>net profit margin</i> terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	1. Variabel dependen yaitu harga saham. 2. Variabel independen yaitu <i>current ratio</i> dan <i>net profit margin</i> . 3. Obyek penelitian yaitu sektor makanan dan minuman.	1. Variabel independen yaitu <i>debt to equity ratio</i> .	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, 3. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
4.	Dea Rizka Fadillah Rahim, Rio Monoarfa, Lukman Pakaya (2023) Sumber : ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online) Volume 6 Issue 2 (2023) Pages 441 - 451	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.	1. Variabel dependen yaitu harga saham. 2. Variabel independen yaitu current ratio dan net profit margin 3. Obyek penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman.	1. Variabel independen yaitu debt to asset ratio.	1. Secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 2. <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
5	Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramudi (2021) Sumber : ISSN 2303-1174	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>net profit margin</i> dan <i>earning per share</i> terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage di bursa efek Indonesia.	1. Variabel dependen yaitu harga saham. 2. variabel independen yaitu current ratio dan net profit margin. 3. Obyek penelitian yaitu sektor food dan beverage.	1. Variabel independen yaitu debt to aquity ratio, return on equity, dan earning per share.	1. <i>Variable Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Variable Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham..

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Hubungan *Current Ratio* Dengan Harga Saham

Menurut Harahap (2016:301) dalam (Sarif & , Mukhammad Idrus, 2023) menjelaskan bahwa “Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya”. Menurut Sujarweni, W.V. (2017:60) dalam (Fay, 2019) “*Current*

ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”.

Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Semakin tinggi *current ratio* yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya resiko yang ditanggung pemegang saham juga semakin kecil yang pada akhirnya dapat mendorong naiknya jumlah laba yang diperoleh.

Hal ini sejalan dengan penelitian Diki Wahyudi, Afrah Junita & Nasrul Lubis (2023) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil studi lain dari Suryadi Winata, Selfiyan, Suhendra & Aldi Samara (2023) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian lain, Neneng Fardatul Husna & Nanan Sunandar (2022) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H₁: *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman

2.3.2 Hubungan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:98) dalam (Cookson & Stirk, 2019), *net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan. Pentingnya *net profit margin* terletak pada kemampuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) dalam (Pipit Mulyah et al, 2020) Net Profit Margin merupakan keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik aktivitas suatu perusahaan.

Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi, 2019: 81). Berdasarkan analisis data diketahui bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat

Hal ini sejalan dengan penelitian Diki Wahyudi, Afrah Junita & Nasrul Lubis (2023) yang mengatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi *Net Profit Margin* maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat.

H₂ : *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

2.3.3 Hubungan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Darmadji dan Fakhrudin (2012: 158) berpendapat, *Retrun On Asset* adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur seberapa besar perusahaan mampu memperoleh laba dengan memanfaatkan aset perusahaan. Husnan (2005: 331) berpendapat profitabilitas perusahaan meningkat apabila ROA perusahaan meningkat juga, hal tersebut akan menyebabkan profitabilitas yang diterima oleh pemegang saham meningkat.

Hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Tingkat ROA tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan untuk manajemen aset dengan tepat sehingga mampu memperoleh laba, maka investor berpikir keuntungan yang didapat dari membeli saham perusahaan tersebut akan besar pula, hal tersebut menyebabkan permintaan saham perusahaan akan meningkat menyebabkan harga saham juga meningkat. Semakin tinggi ROA perusahaan, maka akan diikuti dengan semakin tingginya harga saham perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abundanti (2020) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₃ : *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman

2.3.4 Hubungan *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* secara simultan terhadap harga saham

Menurut Sujarweni, W.V. (2017:60) dalam (Fay, 2019) “Current ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”.

Menurut Sutrisno, (2003) dalam (Yuningsih, 2020) Net Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional

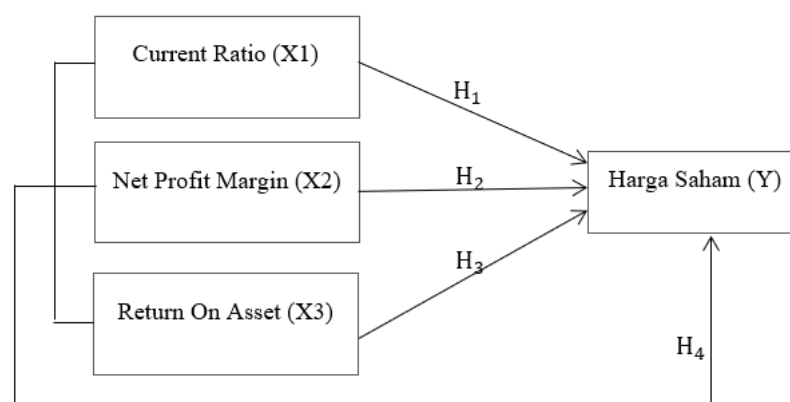
perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah asset yang dimiliki (Susilowati & Turyanto, 2020:19).

Hal ini sejalan dengan penelitian Diki Wahyudi, Afrah Junita & Nasrul Lubis (2023) mengatakan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_4 : *Current ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu gambaran yang menjelaskan hubungan antar konsep atau variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian. kerangka ini digunakan untuk memberikan panduan yang jelas dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis hasil. Kerangka koseptual pada penelitian ini dapat digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dilihat dari penjelasannya penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (X1), *net profit margin* (X2) dan *return on asset* (X3) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025 sampai selesai. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Penulis memilih lokasi penelitian ini karna data yang dibutuhkan untuk penelitian bisa di akses dan data yang disajikan lebih akurat.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) dalam (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa pada dasarnya variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diatrik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *current ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023

”. Variabel – variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut variabel bebas yang dapat mempengaruhi keberadaan variabel lain. Menurut Sugiyono (2022:39) dalam (Sugiyono, 2022) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2) dan *Return on Asset* (X3)

3.3.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022:39) “Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y) pada perusahaan makanan dan minuman.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Wicaksono (2022:48) dalam (Iii et al., 2023) Populasi adalah kelompok yang menari bagi peneliti, kelompok kepada siapa peneliti ingin menggeneralisasi hasil penelitian. Populasi didefinisikan sebagai sekelompok individu dengan setidaknya satu karakteristik umum yang membedakan kelompok itu dari individu lain.

Menurut Azhari, dkk (2023:105) Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri – ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan

wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan utama makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan periode (2019-2023).

Tabel 3.

Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI

Tahun 2019-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	Andira Agro Tbk
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	BISI	BISI Internasional Tbk.
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
11	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
12	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
13	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
14	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
15	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
16	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
18	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
19	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
20	DLTA	Delta Djakarta Tbk
21	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
22	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
23	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Tabel 3.
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2019-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
29	MAIN	Malindo Feedmil Tbk
30	MGRO	Mahkota Group Tbk.
31	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
32	MYOR	Mayora Indah Tbk.
33	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
34	PSGO	Palma Serasih Tbk
35	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
36	SGRO	Sampoerna Argo Tbk
37	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
38	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
39	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
40	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
41	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad Tbk
42	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk
43	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Menurut Suhardi (2023:77) dalam (Iii et al., 2023) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Menurut Syekh, dkk (2023:35) Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.**Daftar Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria Penarikan Sampel	
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	43
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan terkait periode penelitian 2019-2023	(4)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian di BEI periode 2019-2023	(17)
Jumlah Sampel Perusahaan		22

Berdasarkan kriteria diatas adalah maka sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan makanan dan minuman yaitu:

Tabel 3.

Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-20223

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BISI	BISI Internasional Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
21	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
22	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad Tbk

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta, informasi, atau nilai yang dikumpulkan untuk dianalisis dan digunakan dalam pengambilan keputusan, penelitian, atau pemecahan masalah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau dapat diukur secara numerik, seperti usia, jumlah, suhu, atau tingkat pendapatan.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Jenis data yang peneliti gunakan adalah berupa laporan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan di website yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laman www.idx.co.id selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2019-2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data yang diperoleh dengan cara menelusuri website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Definisi Operasional

3.7.1 Harga Saham

Menurut Erina dan Husnan (2012:40) dalam Brigham dan Houston, (2019) harga saham adalah “Harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan

(*closing price*) dari suatu saham. Laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan oleh investor dalam membuat keputusan *buy, hold, atau sell saham*".

Harga saham dapat berubah-ubah setiap saat selama jam perdagangan karena permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Jika lebih banyak investor yang ingin membeli saham, harga saham cenderung naik, sedangkan jika lebih banyak investor yang ingin menjual saham, harga saham cenderung turun.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa harga saham pada perusahaan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

3.7.2 Current Ratio

Menurut Atmaja (2018:165) dalam Sarif & , Mukhammad Idrus, (2023) menjelaskan bahwa "*Current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relative baik.

Current Ratio adalah standar pengukuran yang sering digunakan dalam berbagai industri untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan mempertimbangkan aset yang tersedia dan liabilitas. *Current Ratio* membandingkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan sekarang dengan liabilitas yang dimiliki.

3.7.3 *Net Profit Margin*

Menurut peneliti Hanafi dan Halim, (2016) *net profit margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Teniwati, Sriyanto, Windarti, & Rakhmita, 2022). *net profit margin* merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total.

3.7.4 *Return On Asset*

Menurut Hery (2020:193) dalam (Bri, 2021) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan menurut Dimas (2019:126) dalam jurnalnya menjelaskan *Return on Assets* (ROA) ialah rasio yang menunjukan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total kekayaan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) adalah hasil rasio yang bisa menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dengan memaksimalkan aset-aset perusahaan yang dimiliki.

3.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah data informasi kedalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan

agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan perhitungan statistic yang harus dipenuhi pada sebuah analisis regresi linear. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan bantuan program SPSS (*statistical package for social sciences*). Ada beberapa asumsi klasik yang biasa digunakan, sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021 : 196) dalam (Ghozali, 2021) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai variabel residual yang berdistribusi secara normal.

H1: Data populasi berdistribusi normal

H2: Data populasi tidak berdistribusi normal

- Jika nilai Sig > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.
- Jika nilai Sig < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sehingga H1 ditolak dan H0 diterima.

B. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021 : 178) dalam (Ghozali, 2021) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Uji ini penting karena heteroskedastisitas dapat mempengaruhi validitas hasil analisis regresi, mengakibatkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak

efisien dan hasil uji statistik menjadi tidak akurat. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varians dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya.

C. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021: 162) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Salah satu cara untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan berikut:

- Autokorelasi positif terjadi jika nilai DW kurang dari -2.
- Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 hingga +2 (mengindikasikan lulus uji autokorelasi).
- Autokorelasi negatif terjadi jika nilai DW lebih dari +2.

D. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan prosedur untuk mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan yang sangat kuat satu sama lain, yang dapat mempengaruhi kestabilan dan interpretasi koefisien regresi.

Uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) adalah metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. VIF mengukur seberapa besar varians koefisien regresi meningkat akibat adanya korelasi antara variabel independen.

Pengujian dapat dilakukan dengan memeriksa nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dalam model regresi.

- Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0.10 maka menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

3.8.2 Uji Linear Regresi Berganda

Menurut Ghazali (2021: 8) analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Tujuan utama analisis regresi linear berganda adalah untuk memahami seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dan untuk membuat prediksi. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

X_1, X_2 dan X_3 : *Current ratio, Net profit margin dan Return on Asset*

b_1b_2 : Koefisien Regresi Setiap Variabel

a : Konstanta

e : Error

3.8.3 Uji Hipotesis

A. Uji T

Menurut Ghazali (2018:64) dalam (Tampubolon, 2023) uji parsial (t test) suatu uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dari

setiap variable bebas terhadap variable terikat. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa apakah koefisien regresi masing-masing variabel independen *current ratio* (X1), dan *net profit margin* (X2) dan *return on asset* (X3) memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus untuk menghitung nilai uji t adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien Regresi X1

s_{b_i} = Koefisien standar atas koefisien regresi X1

t_o = Nilai yang dihitung/ diobservasi

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan $sig < 0,05$ maka H_a di terima dan H_o di tolak
- b) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau $sig > 0,05$ maka H_a di tolak dan H_o di terima

B. Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2013:98) dalam (Naimah, Azhad, & Yohanes, 2018) uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, uji ini mengukur apakah model regresi yang melibatkan beberapa variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti terhadap penjelasan variabilitas variabel dependen. . Uji F dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$f_o = \frac{R^2 k - 1}{(1 - R^2)/(n - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien (determinan) berganda

N = Besar sampel (banyak data)

K = Banyak variabel independen

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ artinya variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Koefisien determinasi sering dilambangkan dengan R^2 dan memberikan indikasi tentang seberapa baik model regresi sesuai dengan data yang ada. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai satu. Uji koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rumus: } R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

ESS = *Expalnet Sum Square* (Jumlah kuadrat yang jelas)

TSS = *Total SumSquare* (Jumlah total kuadrat)

Besarnya koefisien determinasi R^2 berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$ artinya, Semakin besar R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.